

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

kesehatan

NAMA INDIKATOR

Cakupan Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan

TAHUN

2017

KONSEP

- **Cakupan Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan** adalah persentase balita gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk.
- **Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan** adalah balita gizi buruk yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk.
- **Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan** juga dapat diartikan sebagai balita gizi buruk yang dirawat inap maupun rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat.
- **Balita Gizi Buruk** adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan padanan istilah underweight (gizi kurang) dan severely underweight (gizi buruk).
- **Balita** adalah anak yang berumur di bawah 5 tahun (0-59 bulan).
- **Gizi Buruk** suatu keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) <-3 SD dan atau ditemukan tanda-tanda klinis marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor
- **Perawatan kesehatan** adalah sebuah proses yang berhubungan dengan pencegahan, perawatan, dan manajemen penyakit dan juga proses stabilisasi mental, fisik, dan rohani melalui pelayanan yang ditawarkan oleh organisasi, institusi, dan unit profesional kedokteran.

RUJUKAN

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Dan Tata Cara Evaluasi Ranperda Tentang RPJPD, RPJMD Dan Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Dan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dan Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Yang di Selenggarakan Oleh Pusat Pendidikan Keuangan Dan Pelatihan Pemerintahan Daerah (Pusdiklat Pemda)

RUMUS

Cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan

$$\frac{\text{Balita gizi buruk yang mendapat perawatan}}{\text{Balita gizi buruk}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Balita gizi buruk yang mendapat perawatan}}{\text{Balita gizi buruk}} \times 100\%$$

Teknik penghitungan cakupan balita gizi buruk yang mendapat perawatan

- Pembilang: Jumlah balita gizi buruk yang dirawat di sarana pelayanan kesehatan sesuai standar di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
- Penyebut: Jumlah seluruh balita gizi buruk yang ditemukan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama.

WALI DATA

Dinas Kesehatan

UKURAN

Presen (%)

UNIT

Kepala Dinas kesehatan

KEGUNAAN

Untuk mengetahui status balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan pada sarana pelayanan kesehatan.

INTERPRETASI

Banyaknya balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan pada sarana pelayanan kesehatan menunjukkan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menangani kasus gizi buruk. Semakin banyak balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan pada sarana pelayanan kesehatan maka pelayanan kesehatan semakin meningkat.

KETERANGAN

- Marasmus adalah keadaan gizi buruk yang ditandai dengan tampak sangat kurus, iga gambang, perut cekung, wajah seperti orang tua dan kulit keriput.
- Kwashiorkor adalah keadaan gizi buruk yang ditandai dengan edema seluruh tubuh terutama di punggung kaki, wajah membulat dan sembab, perut buncit, otot mengecil, pandangan mata sayu dan rambut tipis/kemerahan.
- Marasmus-Kwashiorkor adalah keadaan gizi buruk dengan tanda-tanda gabungan dari marasmus dan kwashiorkor.

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dinas kesehatan

DOKUMEN

LPPD

